

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Verifikatif. Menurut Sugiyono (2022) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini akan menggunakan metode Eksplanatori. Menurut (Silalahi, 2019) Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel peneliti dimana dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan pengaruh kepuasan kerja terhadap Loyalitas karyawan

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai perilaku, obyek orang atau kejadian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan

analisis regresi linier sederhana yang kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS. populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan tetap PT. BPR Bank Jombang Perseroda sebanyak 79 karyawan.

3.2. Subyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Bank Jombang Perseroda yang berlokasi di Jl. Presiden KH. Abdurrahman Wahid No.153 - 155

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2022). Terdapat dua variable penelitian, yaitu variable terikat (dependent variable) dan variable bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variable lainnya, sedangkan variable bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Independent Variable)

Variabel independen (independent variable) atau variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. (Ferdinand, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Kepuasan Kerja (X)

2. Variabel Dependen (Dependen Variable)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Loyalitas karyawan

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

1. Kepuasan Kerja (X1)

Kepuasan Kerja adalah cara karyawan merasakan pekerjaannya seiring dengan tanggung jawab yang dibebankan dengan harapan mendapatkan imbalan/ penghargaan. Indikator variabel kepuasan kerja menurut Hasibuan (2022) antara lain :

- a. Pekerjaan Isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan
- b. Upah Jumlah bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil.
- c. Promosi Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan.
- d. Pengawas Seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja
- e. Rekan Kerja Rekan kerja yang saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan

2. Loyalitas Karyawan (Y)

Adalah Kesetiaan karyawan untuk tetap berada di perusahaan dan mencurahkan seluruh kemampuannya untuk perusahaan. Indikator Loyalitas menurut Syadam (2019) sebagai berikut:

- a Ketaatan dan kepatuhan, kesadaran karyawan dalam ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang dibuat oleh perusahaan
- b Tanggung jawab, tanggung jawab yang besar terhadap perusahaannya dengan berhati-hati dalam mengerjakan tugas-tugasnya
- c Rasa Memiliki, ikut memiliki terhadap perusahaan
- d Kesukaan Dengan Pekerjaan Sebagai manusia, mampu menghadapi permasalahan ini dengan bijaksana

3.3.3. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kepuasan Kerja (X)	1. Pekerjaan	1) senang dengan pekerjaan saya sendiri karena sesuai dengan harapan
	2. Upah	2) perusahaan sudah memberikan gaji karyawan sesuai dengan standart yang berlaku
	3. Promosi	3) Peraturan yang jelas dari perusahaan tentang promosi jabatan
	4. Pengawas	4) Supervisor menuntut pencapaian target kepada karyawan ketika bekerja sesuai dengan tugastugasnya.
	5. Rekan Kerja	5) bekerja dengan rekan kerja yang saling membantu menyelesaikan pekerjaan.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Loyalitas Karyawan (Y)	1. Ketaatan dan kepatuhan	1) kesadaran karyawan dalam ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang dibuat oleh perusahaan
	2. Tanggung jawab	2) Karyawan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaannya dengan berhati-hati dalam mengerjakan tugas-tugasnya .
	3. Rasa Memiliki	3) Adanya rasa ikut memiliki karyawan terhadap perusahaan
	4. Kesukaan Dengan Pekerjaan Sebagai manusia	4) Karyawan mampu menghadapi permasalahan ini dengan bijaksana

Pengukuran nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberi nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

Alternative jawaban yang tersedia sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b) Setuju(S) : Skor 4
- c) Netral(N) : Skor 3
- d) Tidak Setuju(TS) : Skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju(STS) : Skor 1

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan tetap PT. BPR Bank Jombang Perseroda sebanyak 79 orang. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Unit	Banyaknya (orang)
1	Supervisor/Kepala Cabang	5
2	Teller	22
3	Customer service	4
4	Back Office	5
5	Account Officer	9
6	Sales Officer	24
7	Staf Administrasi	4
8	Credit Analyst	6
	JUMLAH	79

Sumber : PT. BPR Bank Jombang Perseroda (2024)

3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah karyawan tetap PT. BPR Bank Jombang Perseroda sebanyak 79 orang.

3.5. Teknik pengambilan Sampel

Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 79 orang

3.6. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Berikut akan dijabarkan beberapa cara tersebut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

2. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidik.
3. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan.
4. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian

3.8. Uji Intrumen

Untuk meyakinkan bahwa pengukuran yang digunakan adalah pengukuran yang tepat dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pengujian terhadap kualitas data dengan bantuan program SPSS. Kualitas data yang di hasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat di evaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas, Arikunto (2020).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan (kesalahan) suatu instrumen Arikunto (2020). Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tercapai kevalidannya.

Cara yang dipakai untuk tingkat kevalidan adalah dengan validitas internal, yaitu untuk menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Dalam uji validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sehingga menggunakan teknik korelasi item total atau sering disebut juga (*Corrected Item Total Correlation*).

Rumus korelasi *Corrected Item Total Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto, (2020) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

x = Skor Item

y = Total Skor Item

Skala dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008), penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Kepuasan Kerja (X)	0.806	0,3	valid
2		0.672	0,3	valid
3		0.597	0,3	valid
4		0.624	0,3	valid
5		0.806	0,3	valid
1	Loyalitas Karyawan (Y)	0.373	0,3	valid
2		0.561	0,3	valid
3		0.302	0,3	valid
4		0.456	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu ukur dapat dipercaya atau diandalkan, pengujian reliabilitas dengan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan teknik tertentu, hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Spearman Brown. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^L S^2}{St^2} \right]$$

dengan :

R^2 adalah koefisien reliabilitas

N adalah banyaknya butir soal

S_i^2 adalah varian skor soal ke-i

S_t^2 adalah varians skor total

Untuk mengetahui reliabel atau tidak suatu instrumen pengambilan data suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien tersebut mendekati 1, maka instrumen tersebut semakin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6. (Arikunto, 2020).

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kepuasan Kerja (X)	0,872	0,6	Reliabel
Loyalitas Karyawan (Y)	0,635	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2020) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8\end{aligned}$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.5. Skala Interval

1,0 – 1,8	= Rendah sekali
>1,8-2,6	= Rendah
>2,6 -3,4	= Cukup
>3,4 – 4,2	= Tinggi
>4,2 - 5,0	= Sangat Tinggi

Sumber : (Sudjana, 2020)

3.3.4. Analisis Inferensial

3.3.4.1. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2020) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja (X) terhadap loyalitas karyawan (Y).

Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Loyalitas Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi kepuasan Kerja

X = kepuasan Kerja

ϵ = Standar error

3.3.4.2. Pengujian Hipotesis Uji t Atau Uji Parsial

1. Membuat formulasi hipotesis

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

2. Menentukan level signifikasi dengan menggunakan t – tabel.
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.3.4.3. Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \quad (\text{Ghozali, 2020}).$$